

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kediri, berkenaan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan *self-control* siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 7 Kediri dalam meningkatkan *self-control* siswa melalui dua metode yaitu:
  - a. Metode Struktural dengan menciptakan suasana religius di berbagai aspek seperti halnya melalui budaya sekolah, dengan menciptakan lingkungan sekolah yang agamis dan sesuai dengan norma-norma yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang merupakan pencerminan dari nilai-nilai yang ada dalam agama Islam. Dengan program-program sebagai berikut:
    - Shalat dzuhur berjamaah.
    - Shalat dhuha disertai dengan absensi kepada guru PAI.
    - Kultum sebelum shalat dzuhur berjamaah.
    - Dzikir atau membaca surat Yasin (yasinan) sebelum KBM.
    - Shalat Jum'at.
    - Ekstrakurikuler SKI (Sie. Kerohanian Islam).

b. Metode Mekanik dengan melalui proses pembelajaran PAI.

Dengan program sebagai berikut:

- Berusaha selalu mengingatkan dan menegur apabila ada perilaku siswa yang menyimpang.
- Selalu mengingatkan dan membiasakan siswa agar shalat, berdzikir, berdoa dan membaca al-qur'an.
- Mengajar dengan aktif, kreatif, dan tanggung jawab serta menjadi teladan yang baik.

2. Faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan upaya guru PAI dalam meningkatkan *self-control* di SMA Negeri 7 Kediri sangat bervariasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung adalah kebijakan Kepala sekolah yang mendukung, seperti tata tertib yang tegas dan disiplin, kerjasama antar warga sekolah dan juga orang tua maupun pembinaan dari luar sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung.
- b. Faktor penghambat kegiatan tersebut antara lain seperti hasil perubahan siswa memerlukan waktu yang lama, kurangnya ketegasan dalam mengarahkan siswa untuk shalat berjamaah, dan kurang adanya manfaat dalam memberikan hukuman terhadap siswa.

## B. SARAN

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan saran-saran demi kebaikan bersama.

### 1. Kepada Sekolah

- a. Menerapkan hukuman yang sesuai dengan tata tertib yang ada, yang mampu memberikan pengaruh dan perubahan yang positif pada siswa.
- b. Pembinaan kepribadian peserta didik bukanlah hanya merupakan tanggung jawab guru agama, PKn, BK saja. Tetapi merupakan tanggung jawab seluruh pendidik. Seluruh elemen pendidikan di setiap lembaga harus mampu memberikan contoh yang baik bagi peserta didik dalam pelaksanaan ibadah keagamaan, terutama shalat dalam Islam, dengan demikian dapat menjadi contoh yang baik bagi perkembangan kepribadian peserta didik yang bercirikan akhlakul karimah.

### 2. Kepada Guru PAI

- a. Menerapkan metode-metode yang tepat dan lebih bervariasi dalam mengajar agar proses belajar mengajar menyenangkan.
- b. Menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik.
- c. Mengadakan kerjasama antara orang tua siswa dengan pihak sekolah secara teratur, mengadakan pertemuan untuk

membicarakan persoalan-persoalan yang menyangkut pendidikan dan masalah anak.

3. Kepada Orang Tua
  - a. Menciptakan suasana rumah yang harmonis, saling menghormati, menghargai, dan sebagainya.
  - b. Orang tua hendaklah dapat menjadi contoh yang baik dalam segala aspek kehidupannya bagi si anak, terutama *amaliyah Islamiyah*.
  - c. Orang tua harus memperhatikan pendidikan serta pergaulan anak-anaknya.
4. Kepada Masyarakat
  - a. Mengadakan pengawasan terhadap perkumpulan-perkumpulan siswa.
  - b. Mengadakan pengawasan dan tindakan yang tegas terhadap peredaran buku-buku porno, majalah, komik-komik, dan sebagainya.
  - c. Mengadakan pertemuan-pertemuan umum seperti: ceramah, diskusi, seminar, untuk membicarakan masalah kenakalan dan kejahatan untuk mencari jalan keluar, pencegahan, dan penanggulangan secara lebih positif.
  - d. Mentradisikan nilai-nilai Islam.